

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bagaimana peta pola minat siswa SMP berdasarkan gender. Siswa kelas 7 SMP klaster atas baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan memiliki kesamaan kecenderungan minat paling tinggi. Kecenderungan minat paling tinggi siswa laki-laki dan perempuan yaitu terhadap lingkungan. Kecenderungan minat paling rendah pun antara siswa laki-laki dan perempuan menunjukkan kesamaan, yaitu terhadap tumbuhan. Kelas 7 SMP klaster bawah sendiri untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki kecenderungan minat paling tinggi yang sama, yaitu terhadap lingkungan. Kecenderungan minat paling rendah menunjukkan perbedaan, untuk siswa laki-laki kecenderungan minat paling rendahnya terhadap manusia sedangkan siswa perempuan terhadap hewan.

Siswa kelas 8 SMP klaster atas baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan memiliki kecenderungan minat paling tinggi yang sama yaitu terhadap manusia. Disini bisa diketahui adanya perubahan kecenderungan minat paling tinggi dari kelas 7 klaster atas yang memiliki kecenderungan minat paling tinggi terhadap lingkungan, namun kelas 8 berubah menjadi terhadap manusia. Kecenderungan minat paling rendah pun menunjukkan kesamaan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, yaitu terhadap tumbuhan. Kelas 8 SMP klaster bawah sendiri antara siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki kesamaan kecenderungan minat paling tinggi, yaitu terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan kecenderungan minat paling tinggi dari kelas 7 klaster bawah. Begitupun untuk kecenderungan minat paling rendah menunjukkan kesamaan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, yaitu terhadap tumbuhan.

Siswa kelas 9 SMP klaster atas untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki kesamaan kecenderungan minat paling tinggi, yaitu terhadap manusia. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan kecenderungan minat paling tinggi dari kelas 8 klaster atas. Kecenderungan minat paling rendah pun sama antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, yaitu terhadap tumbuhan. Siswa kelas 9 SMP klaster bawah baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan memiliki kesamaan kecenderungan minat paling tinggi, yaitu terhadap hewan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan kecenderungan minat paling tinggi dari kelas 8 klaster bawah. Kecenderungan minat paling rendah menunjukkan perbedaan. Siswa laki-laki kecenderungan minat paling rendah terhadap manusia sedangkan siswa perempuan terhadap tumbuhan.

Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa kecenderungan minat paling tinggi terdapat kesamaan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada masing-masing jenjang. Hal ini terjadi baik di SMP klaster atas maupun SMP klaster bawah. Oleh karena itu, pada hasil penelitian ini diketahui bahwa gender tidak membedakan kecenderungan minat paling tinggi siswa laki-laki dan siswa perempuan pada masing-masing jenjang. Kecenderungan minat paling rendah sendiri menunjukkan hasil yang sama dan hasil yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan pada masing-masing jenjang. Siswa laki-laki dan siswa perempuan pada masing-masing jenjang di SMP klaster atas dan di kelas 8 SMP klaster bawah menunjukkan kecenderungan minat paling rendah yang sama. Kelas 7 dan kelas 9 SMP klaster bawah sendiri menunjukkan perbedaan kecenderungan minat paling rendah antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada masing-masing jenjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, untuk penelitian yang akan mengadaptasi penelitian ini ataupun penelitian lanjutan dari penelitian ini diperlukan beberapa saran. Saran ini diharapkan dapat

memperbaiki kekurangan ataupun kekeliruan dari penelitian ini. Berikut merupakan saran di dalam penelitian ini:

1. Bagi Peneliti selanjutnya:

- a. Jumlah soal di dalam kuesioner minat yang akan digunakan ditambahkan lagi.
- b. Sekolah yang dijadikan subjek penelitian diperbanyak. Hal ini berlaku untuk subjek penelitian yang akan diberikan kuesioner minat maupun subjek penelitian sebagai perwakilan untuk wawancara.
- c. Sebaiknya peneliti mengungkap proses belajar yang terjadi di setiap SMP yang dijadikan subjek populasi. Proses belajar ini bisa metode ataupun model maupun pendekatan yang biasa digunakan guru bersangkutan.

2. Bagi Sekolah:

Sekolah yang dijadikan subjek populasi diharapkan memperhatikan hasil penelitian. Hal ini bertujuan agar sekolah bisa melakukan *feed back* terhadap hasil yang diperoleh.

3. Bagi Guru:

Guru juga diharapkan memperhatikan hasil penelitian. Guru akan berinteraksi langsung dengan siswa. Guru bisa memanfaatkan hasil penelitian ini untuk beberapa hal seperti yang telah dijelaskan pada manfaat penelitian bagi guru.